

**Efektivitas Pelatihan Menjahit dengan Mesin Dalam Meningkatkan Produktivitas
Wanita di Masa Pandemi Covid 19: Studi Kasus UPT. Balai Latihan Kerja Deli
Serdang**

Yudi Bimantaka¹, Siti Aisyah²

^{1,2}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

yudibimantaka3682@gmail.com siti.aisyah@uinsu.ac.id

ABSTRACT

This research is set against the backdrop of the increasing number of unemployed and the declining Indonesian economy during the Covid 19 pandemic, and the number of women who cannot do an activity that produces. So the author conducted a study with the title Effectiveness of Sewing Training With Machines In Increasing Women's Productivity During the Covid 19 Pandemic (UPT Case Study). Deli Serdang Work Training Center), The aim to find out the training at BLK Lubuk Pakam is already effective to increase women's productivity and reduce the number of unemployed. The results showed: 1) the participants took sewing training because they wanted to hone their skills to be proficient in sewing and increase their income. 2) All participants understand what is taught during training even now they also still remember the materials provided during training. 3) Many benefits are provided after participating in Sewing With Machine training at BLK Lubuk Pakam. 4) Sewing With Machine training at BLK Lubuk Pakam the participants have 70% got a job and opened a small business at home, if viewed as a whole, and understand the materials provided to date, benefits in everyday life. If viewed from the whole can be concluded Sewing Training With Machinery in BLK Lubuk Pakam is already effective and needs improvement so that the quality of the workforce is better and can reduce the unemployment rate.

Keywords: *Effectiveness, Training, Personality*

ABSTRAK

Penelitian ini berlatar belakang meningkatnya jumlah pengangguran dan menurunnya perekonomian Indonesia selama pandemi Covid 19, serta jumlah perempuan yang tidak dapat melakukan kegiatan yang menghasilkan. Maka penulis melakukan penelitian dengan judul Efektivitas Pelatihan Menjahit Dengan Mesin Dalam Meningkatkan Produktivitas Perempuan Selama Pandemi Covid 19 (UPT Case Study). Tujuan untuk mengetahui pelatihan di BLK Lubuk Pakam sudah efektif untuk meningkatkan produktivitas perempuan dan mengurangi jumlah pengangguran. Hasil penelitian menunjukkan: 1) para peserta mengikuti pelatihan menjahit karena ingin mengasah kemampuannya untuk mahir menjahit dan meningkatkan penghasilan. 2) Semua peserta memahami apa yang diajarkan selama pelatihan bahkan sekarang mereka juga masih ingat materi yang diberikan selama pelatihan. 3) Banyak manfaat yang diberikan setelah mengikuti pelatihan Sewing With Machine di BLK

Lubuk Pakam. 4) Pelatihan Menjahit Dengan Mesin di BLK Lubuk Pakam para peserta telah 70% mendapat pekerjaan dan membuka usaha kecil di rumah, jika dilihat secara keseluruhan, dan memahami materi yang diberikan hingga saat ini, manfaat dalam kehidupan sehari-hari. Jika dilihat dari keseluruhan dapat disimpulkan Pelatihan Menjahit Dengan Mesin di BLK Lubuk Pakam sudah efektif dan perlu ditingkatkan agar kualitas tenaga kerja lebih baik dan dapat menurunkan angka pengangguran.

Kata kunci: *Efektivitas, Pelatihan, Kepribadian*

PENDAHULUAN

Sejak diidentifikasi pada Desember di Wuhan, China, penyakit coronavirus 2019 (Covid19) telah menyebar dan dinyatakan sebagai pandemi global pada 11 Maret 2020. Covid19 telah dinyatakan sebagai ancaman kesehatan global yang mengakibatkan hilangnya pekerjaan sejumlah besar orang dan memiliki kemampuan untuk menghancurkan sektor yang berbeda-beda, termasuk sektor ekonomi.

Untuk mencegah menyebarkan Covid19, salah satu dari cara yang dipilih oleh pemerintah Indonesia adalah dengan memberlakukan pembatasan sosial. Pembatasan Sosial di Indonesia dilaksanakan dalam bentuk Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 21 Tahun 2020. Dengan PSBB, kegiatan melibatkan orang dalam jumlah terbatas, seperti penutupan sekolah, penataan jam kerja, penutupan sementara lokasi kegiatan, dan lainnya. Tentu saja, dampak penutupan bisnis, sebagian besar pemilik bisnis memutuskan untuk berhemat pada biayanya dengan mengurangi pekerja atau karyawan.

Penutupan usaha dan pengurangan tenaga kerja selama pandemi Covid19 akhirnya menyebabkan orang yang di PHK dan akhirnya tidak memiliki pekerjaan. Meningkatnya jumlah pengangguran akan berdampak negatif terhadap kehidupan sosial masyarakat, karena dapat menurunkan tingkat kesejahteraan. Melihat kondisi tersebut, Oleh karena itu, upaya pemerintah untuk mengatasi masalah ini adalah dengan membentuk Unit Pelaksana Teknis (UPT) Praktek Kerja Lapangan di setiap provinsi di Indonesia. Dengan membentuk Unit Pelaksana Teknis (UPT) untuk pelatihan kejuruan, yang dipercayakan kepada Dinas Tenaga Kerja (OMA) masing-masing provinsi, Kementerian Tenaga Kerja mengembangkan kebijakan resmi.

Pelatihan adalah bagian dari pendidikan yang mencakup proses memperoleh dan meningkatkan kemampuan di luar sistem pendidikan dalam waktu yang relatif singkat dan menggunakan pendekatan yang menekankan praktik daripada teori. (Pasal 2 Inpres No. 15 Tahun 1974).

Pemerintah Kabupaten Deli Serdang telah membentuk Divisi Sumber Daya Manusia Kabupaten Deli Serdang, Ada berbagai jenis pelatihan yang diberikan oleh Unit Pelaksana

Teknis Balai Latihan Kerja Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Deli Serdang, salah satunya yaitu pelatihan MENJAHIT PAKAIAN DENGAN MESIN. Pelatihan ini banyak di minati oleh masyarakat, terutama oleh kaum Wanita yang ingin memiliki *skill* menjahit hingga bisa mendapatkan penghasilan tambahan dari *skill* tersebut. Bisa membuka usaha di rumah masing-masing atau bisa bekerja di perusahaan yang berkaitan dengan menjahit.

TINJAUAN LITERATUR

Efektivitas

Efisiensi secara perlahan menjadi efektif berarti mencapai keberhasilan dalam tujuan yang telah ditentukan. Efisiensi selalu dikaitkan antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang sebenarnya dicapai.

Efektif Menurut Effendy (1989), komunikasi adalah proses berkomunikasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sejalan dengan biaya yang disediakan, kerangka waktu yang ditentukan, dan jumlah personel yang ditentukan (Effendy, 1989: 1). Seperti disebutkan di atas, efektivitas adalah indikasi efektivitas dalam arti mencapai tujuan atau sasaran yang ditetapkan, yang merupakan ukuran seberapa berhasil suatu tujuan diselesaikan seperti yang diantisipasi.

Pengertian Efisiensi Susanto mendefinisikan efikasi sebagai kekuatan dari dampak suatu pesan atau tingkat pengaruhnya (Susanto, 1975:156). Menurut interpretasi Susanto di atas, efisiensi dapat didefinisikan sebagai metrik yang digunakan untuk mencapai tujuan jangka panjang.

Pengertian Efisiensi Efektivitas menurut Agung Kurniawan adalah kemampuan untuk menyelesaikan tugas, fungsi (kegiatan, program kegiatan, atau misi) daripada suatu organisasi atau sejenisnya tanpa ada tekanan, paksaan, atau gesekan antar kinerja (Kurniawan, 2005:109).

Menurut para ahli di atas, pengertian efisiensi adalah konsep multidimensi, yang berarti bahwa efisiensi berubah tergantung pada informasi mendasar yang telah dikumpulkan, meskipun tujuan akhirnya adalah kinerja atau pencapaian tujuan. Kata-kata efektif dan efektif sering digunakan secara bergantian; namun, artinya tidak sama, dan apa yang dilakukan dengan sukses tidak selalu efektif.

Menjahit

Jarum dan benang dapat digunakan untuk merekatkan kain, bulu, kulit binatang, kain kasar, dan bahan lainnya. Jahitan dapat dilakukan dengan tangan menggunakan jarum tangan atau dengan mesin menggunakan mesin jahit. Penjahit adalah seseorang yang menciptakan pakaian. Pakaian pria disebut sebagai penjahit,

sedangkan pakaian wanita disebut sebagai fashion. Pakaian, gorden, tempat tidur, taplak meja, pelapis, dan pelapis adalah contoh barang garmen. Layar, bendera, tenda, sepatu, dompet, dan sampul buku adalah contoh proyek menjahit lainnya. Mesin jahit sering digunakan dalam bisnis pakaian. Orang menjahit di rumah dengan jarum tangan atau mesin jahit. Menjahit di sekitar rumah, seperti memperbaiki jahitan yang longgar, menjahit pakaian, atau mengencangkan kancing yang longgar, dianggap sebagai pekerjaan ringan. Orang menjahit saputangan, handuk mandi, menjahit, mainan mewah, dan kain perca sebagai hobi.

Pandemi

Menurut WHO pandemi akan dideklarasikan ketika penyakit baru telah menyebar ke seluruh dunia karena kita ketahui saat ini Covid 19 tidak hanya di Tiongkok saja namun sudah menyebar ke beberapa negara lainnya termasuk Indonesia dengan jumlah yang cukup banyak, dari KBBI mengatakan pandemi adalah tersebar luasnya penyakit di suatu benua atau di seluruh dunia. Jadi penyakit yang sudah menyebar ke berbagai atau beberapa negara dengan jumlah yang banyak bisa disebut pandemi dan harus di waspadai dunia, negara, dan penduduk-penduduk wilayah negara tersebut.

BLK (Balai Latihan Kerja)

Balai Latihan Kerja, atau BLK, adalah tempat di mana individu dapat mempelajari keterampilan baru atau mengasah keterampilan yang sudah ada, serta akses ke infrastruktur yang diperlukan. Pengalaman di beberapa industri, termasuk teknik sepeda motor, ilmu komputer dan operasi serta desain mode dan kecantikan rambut dan perawatan kulit adalah beberapa bidang keahlian yang dapat diberikan BLK. BLK juga dapat memberikan keahlian dalam bahasa lain seperti Jepang atau Korea.

METODE PENELITIAN

Metode deskriptif dan analitis sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Penelitian yang menekankan pada proses dan makna (dari sudut pandang subjek) lebih sering disebut kualitatif. Sebagai titik awal, kerangka teoritis berfungsi sebagai kompas untuk penyelidikan. Provinsi Sumatera Utara menjadi tuan rumah Balai Latihan Kerja UPT Deli Serdang tempat penelitian ini dilakukan. Deli Serdang dan sekitarnya menjadi fokus peserta penelitian ini. Dalam penelitian ini, para peneliti menggunakan berbagai metode untuk mengumpulkan data mereka. Mewawancarai, mengamati, dan menuliskan hasilnya.

Sebelum dilakukan tahap analisis data, alangkah baiknya penulis akan memaparkan penjelasan mengenai keterangan-keterangan peserta dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik peserta

a. Usia peserta

Tabel 2

Distribusi Peserta Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Persentase%
1	<20 Tahun	1	10%
2	20-30 Tahun	7	70%
3	30-40 Tahun	2	20%
4	>40 Tahun	-	-
Total		10	100%

Sumber: data diolah penulis bulan Februari 2022

Peserta di bawah usia 20 tahun diwakili oleh satu orang atau 10%, peserta berusia 20-30 tahun sebanyak tujuh atau 70%, peserta berusia 30-40 tahun diwakili oleh dua orang atau 20%, dan peserta di atas usia 40 diwakili oleh 0 atau 0%. Lebih dari 70% partisipan dalam penelitian ini berusia 20-30 tahun, dengan jumlah 7 orang, atau 7 dari total partisipan.

b.

c. Jenis kelamin peserta

Tabel 3

Distribusi Peserta Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	-	-
2	Perempuan	10	100%
Total		10	100%

Sumber: data diolah penulis bulan Februari 2022

Dari tabel data diatas, berdasarkan jenis kelamin di dominasi oleh Perempuan yaitu sebanyak 10 orang atau 100%. Sedangkan untuk jenis kelamin Laki-laki tidak ada sama

sekali yaitu 0 atau 0%

d. Tingkat pendidikan peserta

Tabel 4

Distribusi Peserta Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	SD	-	-
2	SMP	1	10%
3	SMA/SMK	9	90%
4	Perguruan Tinggi	-	-
Total		10	100%

Sumber: data diolah penulis bulan Februari 2022

Berdasarkan tabel pendidikan di atas, responden dengan pendidikan SD berjumlah 0 atau 0%, responden dengan pendidikan SMP sebanyak 1 orang atau 10%, responden dengan pendidikan SMA/SMK sebanyak 9 orang atau 90%, dan responden dengan pendidikan tinggi menyumbang 0 atau 0%. Akibatnya, lulusan SMA/SMK mendominasi tingkat pendidikan responden.

1. Hasil Penelitian

Data di atas adalah nama peserta, umur, jenis kelamin dan tingkat pendidikan yang mengikuti pelatihan menjahit di BLK Deli Serdang yang diperoleh peneliti dari wawancara. tentang Efektivitas Pelatihan Menjahit Dengan Mesin Dalam Meningkatkan Produktivitas Wanita Dimasa Pandemi Covid 19 (Studi Kasus UPT. Balai Latihan Kerja Deli Serdang). Untuk mendeskripsikan efektivitas tersebut peneliti akan memaparkan hasil wawancara sebagai berikut :

a. Mengapa memilih untuk mengikuti pelatihan menjahit.

Sebagian besar para peserta pelatihan Menjahit Dengan Mesin memiliki alasan ingin mengasah *skill* , karena pada dasarnya para peserta sudah memiliki *skill* dasar dalam menjahit. Ingin menambah pengetahuan dan keterampilan maka dari itu para peserta mengikuti pelatihan tersebut. Dan beberapa mengatakan bahwa memilih pelatihan menjahit karena ingin memiliki keterampilan menjahit yang dari awalnya tidak bisa sama sekali hingga mahir dalam menjahit. Jika dihitung dalam persen, peserta yang menjawab ingin

mengasah *skill* karena sudah memiliki *skill* dasar dalam menjahit yaitu sebesar 80%. Sedangkan untuk peserta yang menjawab ingin memiliki keterampilan menjahit yang awalnya tidak bisa sama sekali hingga mahir dalam menjahit yaitu sebesar 20%.

- b. Apakah memahami materi yang diberikan selama mengikuti pelatihan.

Tabel 5

Jawaban	Jumlah	Persentase
YA	10	100%
TIDAK	-	-

Sumber: data diolah penulis bulan Februari 2022

Berdasarkan tabel diatas 10 atau 100% peserta menjawab Ya, yang artinya mereka memahami materi yang diberikan saat pelatihan pada tahun 2021. Bahkan para peserta masih mengingat materi-materi yang diberikan saat itu.

- c. Apakah ada manfaat pelatihan tersebut dalam sehari-hari

Tabel 6

Jawaban	Jumlah	Persentase
YA	10	100%
TIDAK	-	-

Sumber: data diolah penulis bulan Februari 2022

Berdasarkan tabel diatas peserta yang menjawab Ya sebanyak 10 orang atau 100% sedangkan yang menjawab Tidak sebanyak 0 atau 0%, jadi dapat dikatakan bahwa pelatihan menjahit dengan mesin sangat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari. Para peserta tahun 2021 mengatakan mereka bisa memperbaiki baju sendiri tanpa harus keluar rumah untuk mengantarkan baju ke penjahit.

- d. Setelah mengikuti pelatihan tersebut, apakah Anda sudah bekerja sesuai dengan pelatihan yang diikuti

Tabel 7

Jawaban	Jumlah	Persentase
SUDAH	7	70%
BELUM	3	30%

Sumber: data diolah penulis bulan Februari 2022

Dari 10 responden yang mengaku sudah bekerja sesuai dengan pelatihan yang diikuti di BLK Lubuk Pakam sebanyak 7 orang atau 70%, sedangkan yang belum bekerja ada 3

orang atau 30%. Para peserta yang sudah bekerja sebagian mengatakan bahwa mereka membuka usaha kecil-kecilan atau *Home Industry* yang bisa menambah penghasilan tambahan mereka, dan sebagian peserta mengatakan bahwa mereka bekerja sebagai karyawan di industri garmen.

Sedangkan peserta yang belum bekerja sesuai dengan jurusan saat pelatihan di BLK Lubuk Pakam mengatakan bahwa mereka tidak mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan jurusan mereka. Dikarenakan sulitnya mencari pekerjaan apalagi di saat pandemi covid 19, dan tidak mudah untuk membuka usaha sendiri di rumah dikarenakan kurangnya biaya untuk memenuhi kebutuhan menjahit.

Tetapi saat ini mereka memiliki pekerjaan diluar jurusan yang di ikuti selama pelatihan di BLK Lubuk Pakam, dan jika ada kesempatan untuk membuka usaha kecil-kecilan di rumah maka mereka akan melakukan hal tersebut.

KESIMPULAN

Setelah membahas data-data yang diperoleh dalam penelitian, maka penulis akan membuat kesimpulan dan rekomendasi untuk pelatihan kedepannya untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja yang lebih baik. Kesimpulan yang dapat penulis ambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peran BLK Lubuk Pakam dalam meningkatkan kualitas tenaga kerja sudah dapat dikatakan efektif, karena dari 10 orang yang mengikuti pelatihan tersebut 7 orang sudah mendapatkan pekerjaan atau sudah bekerja dengan membuka usaha kecil-kecilan di rumah sesuai dengan jurusan yang mereka di BLK Lubuk Pakam.
2. Dapat meningkatkan produktivitas pada wanita yang ingin mendapatkan penghasilan tambahan dari keringatnya sendiri.
3. Mampu mengurangi pengangguran yang meningkat di saat pandemi covid 19, dan dapat membantu meningkatkan perekonomian yang saat ini jatuh.

Saran

Setelah melakukan pembahasan dan mengambil kesimpulan, untuk menambah atau melengkapi hasil penelitian maka penulis akan memberikan saran sebagai berikut:

1. Upaya UPTD BLK Lubuk Pakam untuk meningkatkan kualitas kerja terhambat oleh biaya yang tidak mencukupi, sehingga pelatihan yang dilakukan tidak menjangkau seluruh staf di Kabupaten Deli Serdang. Oleh karena itu, diharapkan pemerintah akan memberikan anggaran untuk UPTD BLK Deli Serdang, sehingga dapat lebih banyak lagi memperluas personennya.

2. Kerja sama yang harus di perbanyak atau di tingkatkan UPTD BLK Deli Serdang adalah dengan perusahaan atau pengusaha-pengusaha yang membutuhkan tenaga kerja, dengan begitu para peserta yang telah mengikuti pelatihan bisa langsung bekerja dengan perusahaan-perusahaan yang bekerja sama dengan UPTD BLK Deli Serdang.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhari, W., Purwanto, Yanuar, F., & Pudail, M. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Desain Grafis Di Balai Latihan Kerja Komunitas Pesantren Pada Masa Pandemi Covid-19. *Logista: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 487-493. <https://doi.org/10.25077/logista.4.2.487-493.2020>
- Dimiyati, A. (2018). Analisis Efektivitas Program Pelatihan Kerja Pada Unit Pelaksana Teknis Dinas Balai Latihan Kerja (UPTD BLK) Bandar Lampung Dalam Meningkatkan Keterampilan Masyarakat [Universitas Bandar Lampung]. In *Penelitian*. <http://artikel.ubl.ac.id/index.php/LIT/article/view/1185>
- Faizal, A. A., & Nur, M. (2021). Kebijakan Balai Latihan Kerja dalam Usaha Peningkatan Kualitas Tenaga Kerja pada Masa Pandemi COVID-19 (Studi Kasus di Kabupaten Sleman). *Jurnal Bina Ketenagakerjaan*, 2(2), 81-96. <http://jurnalbinaker.pusdiklat.kemnaker.go.id/index.php/binaker/article/view/33/12>
- Fatimah, S. (2020). Peran Program Pelatihan Berbasis Kompetensi Kejuruan Menjahit dalam Meningkatkan Kualitas Tenaga Kerja (Studi Kasus di Balai Besar Pengembangan Latihan Kerja (BBPLK) Semarang) [Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang]. In *Skripsi*. <https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/13154>
- Ida, N. (2017). Pengelolaan Pembelajaran Kursus Menjahit Pada Balai Latihan Kerja (BLK) Kecamatan Bacukiki Kota Parepare. *Empowerment*, 6(2), 11-19. <https://doi.org/10.22460/empowerment.v6i2p11-19.545>
- Isman, R. P. M. A., Purnahayu, I., & Aminda, R. S. (2020). Analisis Pengaruh Disiplin, Kepribadian dan Pelatihan Terhadap Kompetensi (Studi Pada Peserta Pelatihan di Balai Latihan Kerja Kota Bogor). *Jurnal Manajemen*, 11(2), 162-178. <https://doi.org/10.32832/jm-uika.v11i2.3242>
- Ismi, N. (2020). Efektivitas Balas Latihan Kerja dalam Mengurangi Pengangguran di Kabupaten Bone [Universitas Muhammadiyah Makassar]. In *Skripsi*. <http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf>
- Kristanti, C. D. (2020). Manajemen Program Pelatihan Menjahit pada Masa Pandemi Covid-19 di UPTD Balai Latihan Kerja Disnaker Kota Semarang [Universitas Negeri Semarang]. In

Skripsi. <http://lib.unnes.ac.id/id/eprint/42052>

Kristiyanthi, M. (2020). Monica Kristiyanthi [Universitas Sumatera Utara]. In *Skripsi*.
<http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/27954>

Kusnadi, I. H. (2020). Efektifitas Program Pelatihan Berbasis Kompetensi Pada Unit Pelaksana Teknis Daerah Balai Latihan Kerja di Kabupaten Subang. *The World of Public Administration Journal*, 1(2), 103–124. <https://doi.org/10.37950/wpaj.v1i2.739>

Maesyarah, A. A. (2018). Analisis Efektivitas Peran Balai Latihan Kerja (BLK) dalam Meningkatkan Kualitas Tenaga Kerja Menurut Prespektif Ekonomi Islam (Study Pada UPTD Balai Latihan Kerja (BLK) Kalianda) [Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung]. In *Skripsi*. [http://repository.radenintan.ac.id/3644/1/Skripsi_lengkap AMI.pdf](http://repository.radenintan.ac.id/3644/1/Skripsi_lengkap_AMI.pdf)

Pratama, M. N., Widowati, N., & Maesaroh. (2021). Efektivitas Program Pelatihan Kerja UPTD Balai Latihan Kerja Dinas Tenaga Kerja Kota Semarang. *Gema Publica: Jurnal Manajemen Dan Kebijakan Publik*, 6(1), 1–13. <https://doi.org/10.14710/gp.6.1.2021.43-57>

Ulfah, M. (2019). Kontribusi Balai Latihan Kerja (BLK) dalam Pemberdayaan Keterampilan Kerja, Peningkatan Motivasi Kerja dan Minat Berwirausaha pada Generasi Muda (Studi Kantor BLK Provinsi Jambi). In *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Yulian, F. A., & Akbar, G. G. (2016). Pengaruh Perencanaan Pendidikan dan Pelatihan Terhadap Efektivitas Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan di Unit Pelaksanaan Teknis Daerah (UPTD) -Balai Latihan Kerja (BLK) Dinas Sosial. *Jurnal Pembangunan Dan Kebijakan Publik*, 07(01), 1–9.

Zhalfa, T. (2020). Efektivitas Pelatihan Kerja (Studi Kasus Balai Latihan Kerja Kota Jambi) [Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi]. In *Skripsi*. <http://repository.uinjambi.ac.id/id/eprint/4110>